

**Intisari:**

**Pertanyaan:**

**Jawaban:**

Ketika manusia tidak bahagia, mereka mencari berbagai macam cara untuk mengakhiri nyawanya. Mereka berpikir untuk bunuh diri, karena mereka yakin bahwa dengan melakukannya, mereka akan terbebas dari penderitaan. Akan tetapi, tidak ada dosa yang lebih besar dari itu. Mereka menjadi terperangkap di dalam lebih banyak penderitaan, karena ini adalah dunia penderitaan tanpa batas.

Om shanti. Sang Ayah bertanya kepada Anda anak-anak; Sang Jiwa Yang Maha Tinggi bertanya kepada Anda, jiwa-jiwa, “Tahukah Anda bahwa Anda sedang duduk di hadapan Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi?” Beliau tidak memiliki kendaraan-Nya sendiri. Anda memiliki keyakinan bahwa Sang Ayah duduk di tengah-tengah dahi orang ini, bukan? Sang Ayah sendiri mengatakan bahwa Beliau duduk di tengah-tengah dahi orang ini dan bahwa Beliau meminjam badannya. Jiwa berada di tengah-tengah dahi. Jadi, Sang Ayah juga duduk di situ. Ada Brahma dan juga ada Shiva Baba. Seandainya Brahma tidak ada di sini, bagaimana Shiva Baba bisa berbicara? Anda selalu mengingat Shiva Baba di atas sana. Anda anak-anak mengerti bahwa pada saat ini, Anda sedang duduk di sini bersama Baba. Bukan berarti bahwa Shiva Baba ada di atas sana. Patung Beliau dipuja di sini. Hal-hal ini harus dipahami baik-baik. Anda tahu bahwa Baba adalah Sang Samudra Pengetahuan. Dari mana Beliau menyampaikan pengetahuan? Apakah Beliau menyampaikannya dari atas sana? Beliau harus turun ke sini. Beliau menyampaikannya melalui badan Brahma. Ada beberapa orang yang mengatakan bahwa mereka tidak percaya kepada Brahma, tetapi Shiva Baba sendiri mengatakan, melalui badan Brahma, “Ingatlah Saya!” Ini harus dipahami. Akan tetapi, Maya sangat kuat; dia membuat Anda sepenuhnya memalingkan wajah dan menyeret Anda ke deretan paling belakang. Shiva Baba sekarang telah mendudukan Anda tepat di hadapan diri-Nya sendiri. Anda sedang duduk di hadapan Beliau secara pribadi. Oleh sebab itu, kondisi seperti apa yang akan dicapai oleh orang-orang yang yakin bahwa Brahma bukan siapa-siapa? Mereka akan mencapai kemerosotan; mereka sama sekali tidak memiliki pengetahuan. Manusia memanggil-manggil, “Oh, Tuhan, Sang Ayah!” Apakah Tuhan, Sang Ayah, mendengar mereka? Orang-orang berkata kepada-Nya, “Oh, Sang Pembebas, datanglah!” Bisakah Beliau membebaskan mereka selagi duduk di atas sana? Sang Ayah datang di zaman peralihan yang paling luhur pada setiap siklus. Jika Anda mengesampingkan orang yang melaluinya Beliau datang, akan Anda sebut apa, hal itu? Nomor satu tamopradhan! Sekalipun mereka memiliki keyakinan, Maya sepenuhnya memalingkan wajah mereka. Dia memiliki kekuatan yang sedemikian besar, sampai-sampai dia membuat mereka tak bernilai satu sen pun. Ada orang-orang semacam itu di beberapa center. Itulah sebabnya, Baba memberi tahu Anda agar selalu sangat waspada. Walaupun Anda terus mengatakan apa yang telah Anda dengar, itu menjadi seperti kisah seorang pandit. Ada kisah tentang seorang pandit yang Baba ceritakan. Pandit itu memberi tahu orang-orang lain bahwa mereka bisa menyeberangi sungai dengan merapalkan nama Rama. Itu hanyalah cerita karangan manusia. Pada saat ini, Anda sedang menyeberang dari samudra racun ke samudra susu dengan mengingat Sang Ayah. Orang-orang telah mengarang banyak kisah keagamaan di jalan pemujaan. Hal-hal semacam itu tidak pernah terjadi. Itu hanyalah cerita yang dikarang orang. Pandit itu

menyuruh orang lain melakukan itu, tetapi dia sendiri sama sekali tidak melakukannya. Jika seseorang terus saja menuruti sifat buruk tetapi dia memberi tahu orang lain agar menjadi tanpa sifat buruk, apa pengaruh yang bisa didatangkannya atas orang-orang itu? Ada beberapa Brahma Kumar dan Brahma Kumari yang tidak memiliki keyakinan, tetapi mereka terus memberitahukan pengetahuan ini kepada orang lain. Itulah sebabnya, dikatakan bahwa orang-orang yang mendengarkan pengetahuan ini mampu mendahului mereka yang menyampaikan pengetahuan. Mereka yang melayani banyak orang pasti dikasihi. Jika seorang pandit ternyata palsu, siapa yang mau mengasihi dia? Cinta kasih mereka pasti beralih kepada mereka yang secara nyata terus mengingat Sang Ayah. Maya bahkan menelan maharathi-maharathi yang sangat bagus; ada banyak di antara mereka yang sudah ditelannya. Baba menjelaskan, “Anda masih belum mencapai tahapan karmateet Anda. Di satu pihak, perang akan terjadi, sedangkan di pihak lain, Anda akan mencapai tahapan karmateet Anda; keduanya sepenuhnya saling terhubung. Kemudian, saat perang berakhir, Anda akan ditransfer.” Rosario Rudra terlebih dahulu diciptakan. Tidak ada orang lain yang mengetahui hal-hal ini. Anda mengerti bahwa penghancuran sudah di ambang pintu. Anda sekarang berada dalam golongan minoritas, sedangkan orang-orang lain adalah golongan mayoritas, jadi siapa yang akan percaya kepada Anda? Ketika jumlah Anda nanti berkembang, akan ada banyak orang yang ditarik oleh kekuatan yoga Anda untuk datang kemari. Semakin banyak karat yang dihilangkan dari Anda, semakin Anda terisi dengan kekuatan. Bukan berarti bahwa Baba adalah Yang Esa, yang mengetahui segala sesuatu (Janijananhar). Beliau datang ke sini dan melihat semua orang serta mengetahui tahapan tiap-tiap jiwa. Mungkinkah seorang ayah tidak mengetahui tahapan anak-anaknya? Beliau tahu segalanya tentang tahapan anak-anak-Nya. Tidak ada persoalan Antaryami mengenai hal itu. Anda masih belum mencapai tahapan karmateet Anda. Cara berbicara dan berperilaku seperti iblis sangat terkenal. Anda harus menjadikan perilaku Anda ilahi. Dewa-dewi penuh dengan semua kebajikan luhur. Anda sekarang harus menjadi seperti mereka. Ada perbedaan yang sedemikian besar antara iblis dan dewa-dewi! Akan tetapi, Maya tidak membiarkan siapa pun begitu saja. Dia menjadikan mereka bagaikan tanaman putri malu. Dia sepenuhnya membunuh beberapa di antara mereka. Ada lima tingkatan (lantai). Jika ada kesadaran badan, Anda langsung jatuh ke lantai dasar. Jika Anda jatuh, Anda mati. Dewasa ini, orang mencari begitu banyak cara untuk mengakhiri nyawanya. Mereka melompat dari lantai ke-21 agar mereka betul-betul mati. Mereka tidak ingin berakhir di rumah sakit dan terus mengalami rasa sakit dan penderitaan. Jika seseorang jatuh dari lantai lima tetapi tidak mati, dia terus mengalami rasa sakit yang luar biasa. Beberapa orang bahkan membakar diri mereka. Seandainya orang itu diselamatkan oleh orang lain, dia harus menanggung kesakitan luar biasa. Jika badannya terbakar sepenuhnya, jiwanya melarikan diri. Inilah sebabnya, mereka bunuh diri dan sepenuhnya menghancurkan badan mereka. Mereka yakin bahwa dengan meninggalkan badan, mereka akan terbebas dari penderitaan. Akan tetapi, itu adalah dosa yang sangat besar. Mereka justru harus menanggung penderitaan lebih banyak lagi, karena ini adalah dunia penderitaan tanpa batas. Di sana, ada kebahagiaan tanpa batas. Anda anak-anak mengerti bahwa Anda sedang bertolak dari daratan penderitaan menuju daratan kebahagiaan. Anda sekarang harus mengingat Sang Ayah yang menjadikan Anda master daratan kebahagiaan. Baba menjelaskan melalui orang ini, dan ada juga sosoknya. Ada ungkapan, “Pendirian surga melalui Brahma.” Anda berkata, “Baba, kami telah datang ke sini untuk mengklaim warisan surga dari Engkau, berkali-kali.” Baba hanya datang pada zaman peralihan, pada saat dunia harus berubah. Baba berkata, “Saya telah datang untuk membebaskan Anda anak-anak dari penderitaan dan membawa Anda ke dunia kebahagiaan yang suci. Anda memanggil-manggil, ‘Oh, Sang Penyuci!’ Anda tidak mengerti bahwa Anda sedang memanggil-manggil Sang Kematian Besar untuk membawa Anda pulang dari dunia kotor ini.” Baba pasti datang. Hanya ketika kita semua mati, barulah ada kedamaian. Orang terus berbicara

tentang kedamaian. Kedamaian hanya ada di hunian tertinggi. Akan tetapi, terhubung masih ada sedemikian banyak manusia di dunia ini, bagaimana mungkin bisa ada kedamaian di sini? Di zaman emas, ada kedamaian dan kebahagiaan. Sekarang, di zaman besi, ada agama yang tak terhitung banyaknya. Ketika semuanya sudah lenyap, barulah ada pendirian satu agama. Hanya setelahnya, bisa ada kedamaian dan kebahagiaan. Hanya setelah tangisan penderitaan berlalu, barulah terdengar sorak kemenangan. Seiring perkembangan, Anda akan menyaksikan sendiri, betapa ramainya pasar kematian nanti! Penghancuran benar-benar harus terjadi. Sang Ayah datang dan menginspirasi pendirian satu agama dan Beliau juga mengajarkan Raja Yoga. Semua agama lain yang tak terhitung jumlahnya itu akan berakhir. Tidak ada apa pun yang disebutkan dalam Gita. Mereka mengatakan bahwa kelima Pandawa dan anjing mereka lenyap di Pegunungan Himalaya. Kemudian, apa hasil dari itu? Orang-orang telah menunjukkan penghancuran total. Akan terjadi banjir besar, tetapi tidak seluruh dunia akan dilanda banjir. Bharata adalah daratan suci yang tak termusnahkan. Selain itu, di Bharata, Abu adalah tempat perziarahan tersuci, di mana Sang Ayah datang untuk memberikan keselamatan kepada semua jiwa melalui Anda, anak-anak. Kuil Dilwala adalah memorial yang begitu bagus, dengan makna penting yang sedemikian besar! Akan tetapi, mereka yang dahulu membangunnya tidak mengetahui tentang ini. Namun, setidaknya, mereka bijak. Di zaman tembaga, mereka benar-benar masih bijak. Di zaman besi, mereka tamopradhan. Di zaman tembaga, setidaknya mereka memiliki intelek tamo! Kuil di mana Anda sedang duduk saat ini adalah yang paling luhur dari semua kuil. Sekarang, Anda akan terus melihat bagaimana kematian akan terjadi secara besar-besaran dalam penghancuran. Akan terjadi perang akbar berskala besar. Segala sesuatu akan hancur. Hanya satu daratan yang akan tersisa. Bharata akan sangat kecil dan semua daratan yang lain akan hancur. Surga nanti akan begitu kecil! Anda sekarang memiliki pengetahuan ini dalam intelek Anda. Untuk membuat beberapa orang paham, diperlukan banyak waktu. Ini adalah zaman peralihan yang paling luhur. Ada begitu banyak manusia di sini, sedangkan akan ada begitu sedikit manusia di sana! Segala sesuatu akan hancur. Sejarah dan geografi dunia akan berulang dari awal. Itu pasti berulang dari permulaan surga; itu tidak akan dimulai dari akhir. Siklus drama dunia ini abadi dan terus berputar. Di sisi ini, ada zaman besi, dan di sisi seberang, ada zaman emas. Kita sekarang berada di peralihan. Hanya Andalah yang memahami ini. Baba harus datang. Oleh sebab itu, Beliau pasti membutuhkan kendaraan. Baba menjelaskan bahwa Anda sekarang akan pulang. Anda kemudian harus menjadi Lakshmi dan Narayana. Oleh karenanya, Anda juga harus meresapkan kebajikan ilahi. Anda anak-anak sudah diberi penjelasan tentang kerajaan Rahwana dan kerajaan Rama. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan rahasia sandiwara ini, bagaimana Anda menjadi suci dari tidak suci, kemudian menjadi tidak suci dari suci. Sang Ayah adalah Yang Esa, yang penuh pengetahuan, dan Sang Benih. Beliau adalah Yang Maha Hidup. Hanya Beliau yang datang dan menjelaskan kepada Anda. Hanya Babalah yang bertanya kepada Anda, “Sudahkah Anda memahami rahasia keseluruhan pohon kalpa? Apa yang terjadi di dalamnya? Seberapa lama Anda memainkan peran Anda di dalamnya?” Sepanjang setengah siklus, ada kedaulatan dewa-dewi. Sepanjang setengah siklus berikutnya, ada kerajaan iblis. Pengetahuan ini melekat dalam intelek anak-anak yang bagus. Sang Ayah menjadikan Anda setara dengan diri-Nya. Para pengajar pun berurutan. Beberapa pengajar menjadi kesal. Mereka mengajar banyak orang, kemudian mereka sendiri menghilang. Di antara anak-anak yang lebih muda, ada beberapa orang yang memiliki berbagai macam sanskara yang berbeda-beda. Sebagian di antaranya adalah iblis-iblis nomor satu, sedangkan sebagian yang lain layak pergi ke daratan malaikat. Beberapa anak tidak mempelajari pengetahuan maupun memperbaiki karakter mereka, melainkan terus saja mendatangkan kesengsaraan atas yang lain. Dalam kitab suci, digambarkan tentang para iblis yang datang diam-diam dan duduk di antara mereka. Karena mereka iblis, mereka menimbulkan banyak kesulitan! Semua itu terus terjadi. Sang Ayah Yang Maha

Tinggi telah datang untuk mendirikan surga, tetapi Maya juga sangat kuat. Bahkan setelah Anda mendonasikan segalanya, Maya memalingkan intelek Anda. Maya benar-benar menelan separuh dari Anda anak-anak. Inilah sebabnya dikatakan bahwa Maya sangat kuat. Maya sudah memerintah sepanjang setengah siklus, jadi dia benar-benar sangat kuat. Seperti apa kondisi mereka yang dikalahkan oleh Maya? Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Jangan pernah menjadi seperti tanaman putri malu. Resapkanlah kebajikan ilahi dan perbaruilah karakter Anda.
2. Untuk menerima cinta kasih Baba, lakukanlah pelayanan. Akan tetapi, Anda sendiri juga harus meresapkan hal-hal yang Anda beri tahukan kepada orang lain untuk mereka resapkan. Lakukanlah upaya penuh untuk mencapai tahapan karmateet Anda.

**Berkah:**

Semoga Anda menjadi pelayan penuh kekuatan, yang memberikan pengalaman spiritualitas dengan kerja keras dan keagungan Anda.

Berikanlah pengalaman kekuatan spiritual kepada semua jiwa yang menjalin koneksi dengan Anda. Ciptakanlah tahapan fisik dan halus sedemikian rupa sehingga jiwa-jiwa yang datang kepada Anda mengalami wujud dan spiritualitas mereka sendiri. Untuk melakukan pelayanan yang sedemikian kuat, Anda anak-anak yang *serviceable* harus terus melampaui fluktuasi pikiran sia-sia, perkataan sia-sia, dan perbuatan sia-sia, serta menjadi penuh konsentrasi. Ini berarti bahwa Anda harus bersumpah untuk terus berada dalam spiritualitas. Dengan sumpah ini, Anda akan mampu menunjukkan keajaiban Sang Surya Pengetahuan.

**Slogan:**

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

Mereka yang terbang dengan pesawat berkah dari Sang Ayah dan semua jiwa adalah yogi-yogi terbang.